



DOI: <https://doi.org/10.38035/jgsp.v2i2>

Received: 21 April 2024, Revised: 30 April 2024, Published: 06 Mei 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus di Smp Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung)

Hana Hanipah Choeriyah¹, Deden Komar Priatna², R. Jusdijachlan³

¹Universitas Winayamukti, Jawa Barat, Indonesia, febunwim@gmail.com

²Universitas Winayamukti, Jawa Barat, Indonesia, dedenkomar@yahoo.com

³Universitas Winayamukti, Jawa Barat, Indonesia, yusdi2008@gmail.com

Corresponding Author: dedenkomar@yahoo.com²

Abstrac: *The purpose of this study was to determine and analyze: (1) Professionalism, (2) Commitment, (3) Teacher Performance, and (4) The Influence of Professionalism and Commitment on the Performance of Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency. both simultaneously and partially. The research method used in this study was a descriptive survey and an explanatory survey, the unit of analysis in this study was teachers in the teacher environment of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency with a sample size of 46 people. The type of research used was causality, and the time horizon in this study was cross-sectional. Based on the results of the study, it was obtained that the Professionalism of Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency was good, the Commitment of Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency in general can be said to be good, the Performance of Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency can currently be said to be good. Professionalism and Commitment simultaneously influence the Performance of Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency. However, partially, Commitment has a dominant influence on Performance rather than Professionalism because Commitment has a more dominant influence on Performance, being the first priority in improving Performance, Teachers of SMP Negeri 3 Baleendah, Bandung Regency are expected to consistently maintain their commitment so that they are able to work more professionally, so that they are able to work more professionally.*

Keywords: Professionalism, Commitment and Performance

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: (1) Profesionalisme, (2) Komitmen, (3) Kinerja Guru, dan (4) Pengaruh Profesionalisme dan Komitmen terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung. baik secara bersamaan maupun sebagian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif dan survei eksplanatif, unit analisis dalam penelitian ini adalah guru di lingkungan guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung dengan jumlah sampel 46 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas, dan horizon waktu dalam penelitian

ini adalah cross-sectional. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Profesionalisme Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung sudah baik, Komitmen Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung secara umum dapat dikatakan baik, Kinerja Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung saat ini sudah dapat dikatakan baik. Profesionalisme dan Komitmen secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung. Namun secara parsial Komitmen dominan berpengaruh terhadap Kinerja dari pada Profesionalisme karena Komitmen lebih dominan mempengaruhi Kinerja, menjadi prioritas pertama dalam meningkatkan Kinerja, Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung diharapkan untuk secara konsisten menjaga komitmennya sehingga mampu bekerja lebih profesional, sehingga mampu bekerja lebih profesional.

Kata Kunci: Profesionalitas, Komitmen dan Kinerja.

PENDAHULUAN

Secara hukum, UUD 1945 pasal 32 ayat (2) UUD menyatakan bahwa setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dan pemerintah wajib membiayainya. Amanat konstitusional ini diperkuat oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang pada pokoknya menyatakan bahwa setiap warga negara yang berusia 7 sampai dengan 15 tahun wajib mengikuti pendidikan yang ketersediaan sarana dan biayanya dijamin oleh pemerintah dan pemerintah daerah. Instruksi Presiden Nomor 15 Tahun 2006 tentang Percepatan Penyelesaian Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara juga mengamanatkan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kabar baik datang dari UU Nomor 14 Tahun 2005. Dengan mengikuti proses sertifikasi, guru bisa mendapatkan kenaikan gaji pokok sebesar 100%. Hal ini diharapkan akan menarik minat guru untuk lebih banyak berada di lingkungan sekolah dan terlibat dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi sekolah. Namun, kenaikan gaji tersebut belum dibarengi dengan upaya yang memadai dari pihak sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya guru di SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung, seperti yang terlihat pada beberapa aspek yang menjadi ukuran kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 1 Kinerja Guru SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung

Komponen Guru sebagai:	Skor Akuisisi Rata-rata	Standar Penilaian
Pemimpin	3,9	5
Pengusaha	3,8	3
Pencipta Iklim Kerja	2,2	3
Pendidik	2,5	3
Pengawas Administrasi	3,1	3
Pengawas	3,8	4
Total Rata-rata	3,26	3,71

Sumber : SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung 2022

Siagian (2018: 67) menyatakan bahwa salah satu unsur yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah profesionalisme dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan pernyataan tersebut diduga bahwa rendahnya kinerja guru juga disebabkan oleh profesionalisme guru yang belum sesuai dengan SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung.

Kurang optimalnya kinerja guru SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung diduga disebabkan oleh rendahnya komitmen organisasi guru. Hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan saat peneliti melakukan observasi awal, antara lain:

- 1.) Guru kurang menguasai dalam membuat rencana pelajaran.
- 2.) Beberapa guru tidak mengevaluasi siswanya, sehingga mereka tidak mengetahui kemampuan pasti siswanya.
- 3.) Tingkat ketidakhadiran berkisar antara 20% hingga 30% per bulan pada tahun 2021.

Profesionalisme

Profesionalisme adalah kemampuan untuk bertindak secara profesional. Profesionalisme didefinisikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan manajemen dan strategi implementasi tertentu.

Dalam jurnal *Educational Leadership* (2013) yang dikutip oleh Supriyadi (Supriadi, 2018) dijelaskan bahwa di Amerika untuk menjadi seorang guru profesional seorang guru dituntut memiliki lima hal yaitu: (1) Guru memiliki komitmen terhadap siswa dan proses pembelajaran, (2) Guru menguasai secara mendalam materi atau mata pelajaran yang diajarkannya dan cara mengajarkannya kepada siswa, (3) Guru bertanggung jawab dalam memantau hasil belajar siswa melalui berbagai sarana evaluasi, (4) Guru mampu berfikir secara sistematis terhadap apa yang dikerjakannya dan belajar dari pengalamannya, (5) Guru hendaknya menjadi bagian dari suatu komunitas belajar dalam lingkungan profesinya.

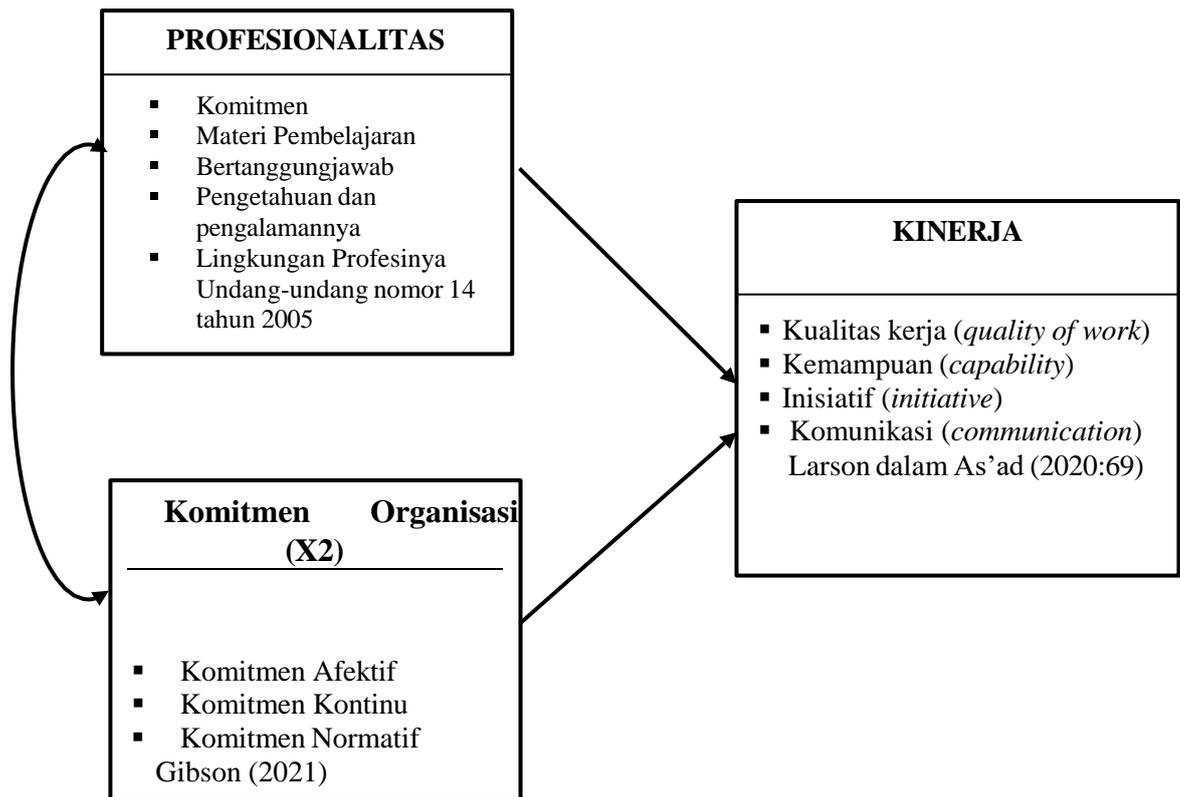
Komitmen organisasi

Luthans (2016) menyatakan bahwa “Komitmen organisasi adalah 1) keinginan yang kuat menjadi anggota organisasi tertentu 2) menginginkan untuk mencoba hampir tidak sesuai dengan organisasi akan 3) keyakinan tertentu, dan menerima nilai dan tujuan organisasi”.

Menurut Sopiah (2018) bahwa “menyimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah ikatan psikologis karyawan terhadap organisasi yang ditandai dengan (1) keyakinan dan penerimaan yang kuat terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, (2) keinginan untuk mencapai tujuan organisasi, dan (3) kemauan yang kuat untuk mempertahankan posisinya. sebagai anggota organisasi”.

Kinerja Guru

Greenberg yang dikutip oleh Sinungan (2013:18) mendefinisikan kinerja karyawan sebagai perbandingan antara totalitas pengeluaran pada suatu waktu tertentu dibagi dengan totalitas masukan selama periode tersebut. Untuk mengetahui apakah individu dalam organisasi yang dipimpin telah memenuhi kriteria efektivitas atau belum, diperlukan suatu pengukuran, pengukuran dapat dilakukan apabila tersedia instrumen yang memadai.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analisisnya dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survei deskriptif dan metode survei eksplanatori. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausalitas, yaitu jenis penelitian yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat antara variabel bebas dalam hal ini Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap variabel terikat yaitu Kinerja. Unit analisis penelitian ini adalah individu yaitu guru di SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung. Dilihat dari horizon waktu, penelitian ini bersifat cross sectional yaitu informasi dari sebagian populasi (responden sampel) dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empiris, dengan tujuan untuk mengetahui pendapat sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang bersumber dari dokumentasi atau laporan-laporan yang ada di sekolah seperti: Laporan kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan data primer berupa profesionalisme, komitmen organisasi dan kinerja guru yang diperoleh dari penelitian empiris pada guru di SMPN 3 Baleendah Kabupaten Bandung sebagai responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu: Wawancara, Kuesioner, dan Observasi

Berdasarkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel yang berukuran ordinal kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk interval dengan menggunakan Metode Interval Berturut-turut. Sebelum menyebarkan instrumen, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Sugiyono, 2006: 182).

$$r_{xy} = \frac{\sum X_k \sum Y_k - n \bar{X} \bar{Y}}{\sqrt{\left\{ n \sum X_k^2 - (\sum X_k)^2 \right\} \left\{ n \sum Y_k^2 - (\sum Y_k)^2 \right\}}}$$

$$\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X^2 - (\sum_{h=1}^n X)^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y^2 - (\sum_{h=1}^n Y)^2 \right\}}$$

Instrumen dinyatakan valid jika koefisien korelasi > 0,3 (Sugiyono, 2006: 329). Sedangkan pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach menggunakan SPSS Ver 12.0 (Sekaran, 2000: 329).

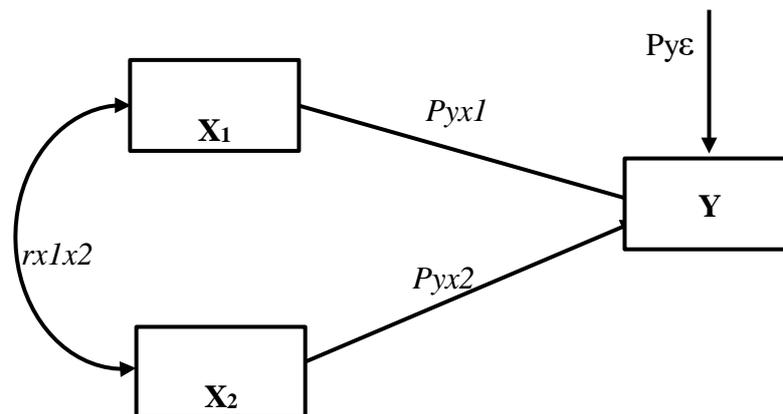
Teknik analisis jalur mensyaratkan data yang memiliki taraf pengukuran minimal interval. Oleh karena itu, melalui metode interval berurutan, transformasi data dilakukan dengan langkah-langkah kerja sebagai berikut:

1. Catat setiap item pertanyaan
2. Untuk setiap item, hitung frekuensi jawaban (f), berapa banyak responden yang mendapat skor 1,2,3,4, atau 5.
3. Tentukan proporsi (p) dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden.
4. Hitunglah proporsi kumulatif (p).
5. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh menggunakan tabel normal.

Tentukan nilai skala untuk setiap nilai Z dengan rumus:

$$\text{Nilai Skala} = \frac{(\text{Kepadatan pada batas bawah}) - (\text{Kepadatan pada batas atas})}{(\text{Daerah di bawah atas batas}) - (\text{Luas di bawah lebih rendah membatasi})}$$

Secara struktural, paradigma penelitian secara keseluruhan dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Hubungan antara Profesionalisme dan Komitmen Organisasi dengan Kinerja Guru.

Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(N - aku - 1) \sum_{saya=1}^k p_{YX} r_{YX_{saya}}}{\binom{ke}{k} \left| 1 - \sum_{saya=1}^k p_{YX} r_{YX_{saya}} \right|}$$

Analisis Jalur Parsial adalah sebagai berikut:

1. Menghitung koefisien korelasi berganda Rx1x2y menggunakan rumus

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{R^2_{yx1} + R^2_{yx2} - 2R_{yx1} R_{yx2} R_{x1x2}}{1 - R^2}}$$

Kriteria keputusan :

Menolak Hai jika $t_{\text{menghitung}} \geq \text{tabel } t_{(0,05) (N - aku - 1)}$

Menerima Hai jika $T_{\text{menghitung}} < \text{tabel } t_{(0,05) (N - aku - 1)}$

dimana t Βαηασα Ινδονεσια: P_{dmYX}

$$\sqrt{\frac{(1 - R^2_{Y(X_1 X_2)}) \cdot C_{ii}}{(n - k - 1)}}$$

Penurunan H_0 , jika $t_{0i} \geq T_{(\alpha; nk-1)}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Rangkuman Variabel Profesionalisme Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2023 (n=46)

TIDAK.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Waktunya guru membantu siswa	221	Setuju
2.	Antusias guru dalam memberikan materi kepada siswa	191	Setuju
3.	Pemahaman guru secara menyeluruh terhadap materi	188	Bimbang
4.	Penguasaan materi pelajaran sebagai kewajiban mahasiswa	192	Setuju
5.	Membimbing siswa untuk berhasil dalam belajar	223	Setuju
6.	Kekhawatiran guru terhadap kualifikasi kelulusan siswa	225	Setuju
Nomor telepon 7.	Upaya guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pembelajaran	248	Setuju
8.	Kepuasan guru terhadap pengetahuan dan keterampilan mereka	234	Setuju
Nomor 9.	Meningkatkan efektivitas kinerja guru dengan bergabung dalam organisasi	223	Setuju
10.	Bergabung dengan organisasi profesi guru sangatlah bermanfaat	234	Setuju
	Total	tahun 2176	
	Skor Rata-rata	217.6	

Sumber: Rekap Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 2, total skor nilai kumulatif variabel profesionalisme mencapai 2176. Dengan skor tertinggi yaitu $5 \times 10 \times 46 = 2800$, dan skor terendah yaitu $1 \times 10 \times 46 = 560$. Berdasarkan hasil observasi guru kurang menyayangi siswanya, guru hanya sebatas mengajar secara profesional, namun cukup membosankan siswanya, karena guru mengajar tanpa memiliki rasa keterikatan dengan siswanya, tetapi hanya sebatas mengajarkan mata pelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum dan silabus yang diberikan.

Tabel 3 Rangkuman Variabel Komitmen Organisasi SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2023 (n=46)

TIDAK.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Saya selalu merasa memiliki dan ingin menjaga semua elemen di sekolah	142	Tidak setuju
2.	Saya selalu terlibat dan berkontribusi dalam segala hal yang berhubungan dengan sekolah	207	Setuju
3.	Saya merasa nyaman selama waktu mengajar saya di sekolah	214	Setuju
4.	Saya selalu mendukung sekolah dalam mencapai tujuannya	226	Setuju
5.	Saya merasa puas menjadi bagian dari sekolah	192	Setuju
6.	Sekolah memberikan manfaat dan dampak positif bagi kehidupan saya	212	Setuju
Nomor telepon 7.	Saya merasa sulit untuk mendapatkan posisi sebagai guru di sekolah	200	Setuju
8.	Saya sudah menjadi bagian dari sekolah ini sejak lama	215	Setuju
Nomor 9.	Bekerja sebagai guru bagi saya adalah sebuah pemenuhan kebutuhan	187	Bimbang
10.	Saya selalu menjalankan kewajiban saya sebagai seorang pendidik	188	Bimbang
11.	Saya merasa nyaman dengan tugas saya sebagai seorang pendidik di sekolah.	235	Setuju
12.	Saya berusaha untuk terus menjadi bagian dari sekolah	142	Tidak setuju
13.	Saya rasa secara moral baik untuk memutuskan tetap menjadi bagian dari sekolah.	207	Setuju
14.	Saya senang menjalani dan menaati peraturan yang berlaku di sekolah	214	Setuju
15.	Ada keseimbangan antara hak dan kewajiban saya sebagai pendidik di sekolah.	226	Setuju
	Total	tahun 2218	
	Skor Rata-rata	201.63	

Sumber: Rekap Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 3 di atas, total skor nilai kumulatif variabel komitmen organisasi mencapai 2218. Dengan skor tertinggi yaitu $5 \times 15 \times 46 = 3080$, dan skor terendah yaitu $1 \times 15 \times 46 = 616$. Berdasarkan skor terbobot variabel komitmen organisasi di atas, ternyata guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung memiliki persepsi setuju yang tinggi terhadap komitmen organisasi, dalam artian kondisi kerja saat ini sudah memenuhi kebutuhan mereka dalam hal komitmen organisasi, namun masih ada guru yang persepsinya terhadap komitmen organisasi kurang.

Tabel 4 Rangkuman Variabel Kinerja Guru SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung Tahun 2023 (n=46)

TIDAK.	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Saya fokus pada pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik tanpa menyimpang dari tujuan pembelajaran yang telah saya buat di dalam RPP.	224	Setuju
2.	Saya selalu berusaha menyajikan materi pengajaran yang logis, sistematis, dan terkini.	248	Sangat setuju
3.	Saya melakukan proses belajar mengajar yang efektif sehingga siswa lebih memahami apa yang saya ajarkan.	234	Setuju
4.	Saya selalu menyesuaikan sumber/media belajar dengan materi dan strategi pembelajaran.	226	Setuju
5.	Saya berusaha lebih keras untuk membuat proses belajar mengajar menjadi efektif	177	Bimbang
6.	Saya menguasai materi yang akan diajarkan	233	Setuju
Nomor 7.	Saya menentukan pendekatan/strategi yang sesuai dengan materi pengajaran	168	Bimbang
8.	Saya memanfaatkan media pembelajaran secara efisien	248	Setuju
Nomor 9.	Saya mencoba untuk membuat peserta didik berkontribusi lebih jauh pada proses belajar mengajar.	228	Setuju
10.	Saya mencoba menggunakan bahasa yang tepat selama proses belajar mengajar.	224	Setuju
11.	Saya mengakhiri proses belajar mengajar sesuai dengan urutan materi ajar yang telah ditetapkan	248	Sangat setuju
12.	Saya menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik	234	Setuju
13.	Dengan strategi dan metode penilaian yang saya gunakan, saya dapat memantau kemajuan hasil belajar siswa sesuai dengan rencana pelajaran.	226	Setuju
14.	Saya memanfaatkan evaluasi pembelajaran sebagai umpan balik bagi siswa untuk kemajuan masa mendatang mereka.	177	Bimbang
	Total	tahun 1986	
	Skor Rata-rata	220.67	

Sumber: Rekap Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan skor total variabel kinerja di atas ternyata SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung memiliki kinerja yang tinggi, namun ada hal yang perlu diperhatikan yaitu metode yang akan diajarkan kurang terserap oleh siswa dan kurang optimalnya guru dalam menjadikan bahan ajar sebagai kewajiban bagi guru, sehingga proses belajar mengajar kurang optimal dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Analisis Jalur

Tabel 5 Matriks korelasi antar variabel
Korelasi

		PERTUNJUKAN	PROFESIONALISME SME	KOMITMEN ORGANISASI
Bahasa Inggris: Pearson Korelasi	KINERJA	1.000	.347	.367
	PROFESIONALISME	.347	1.000	.386
	KOMITMEN ORGANISASI	.367	.386	1.000
	KINERJA	.	.000	.000
Tanda tangan. (1-ekor)	PROFESIONALISME	.000	.	.000
	KOMITMEN ORGANISASI	.000	.000	.
	KINERJA	46	46	46
N	PROFESIONALISME	46	46	46
	KOMITMEN ORGANISASI	46	46	46
	ORGANISASI	46	46	46

Sumber: Hasil keluaran SPSS

1. Hubungan antara variabel Profesionalisme (X1) dengan variabel Komitmen Organisasi (X2), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,386. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profesionalisme dan komitmen organisasi mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.
2. Hubungan variabel antara profesionalisme (X1) dengan variabel kinerja (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,347. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa profesionalisme dan kinerja guru mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.
3. Hubungan variabel komitmen organisasi (X2) dengan variabel kinerja (Y), diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,367. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi dengan kinerja guru mempunyai hubungan positif dengan kriteria tinggi.

Pengujian Hipotesis Simultan

Tabel 6 Pengujian Simultan (ANOVA)

Model	Jumlah dari Kotak	df	Berarti Persegi	F	Tanda tangan.
1 Regresi	89.123	2	77.896	13.667	.000
Sisa	Nomor telepon 123.121	43	2.987		juta
Total	212.244	45			

A. Bergantung Variabel: PERTUNJUKAN

B. Prediktor: (Konstan), KOMITMEN ORGANISASI, PROFESIONALISME

Sumber : Hasil perhitungan melalui SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, ternyata Fhitung sebesar 29,217 lebih besar dari ttabel sebesar 3,23 ($F_o > F_{\alpha} : (k,nk-1) (29,217 > 3,23)$) sehingga hipotesis diterima atau H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis Secara Individual

Tabel 7 Pengujian Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

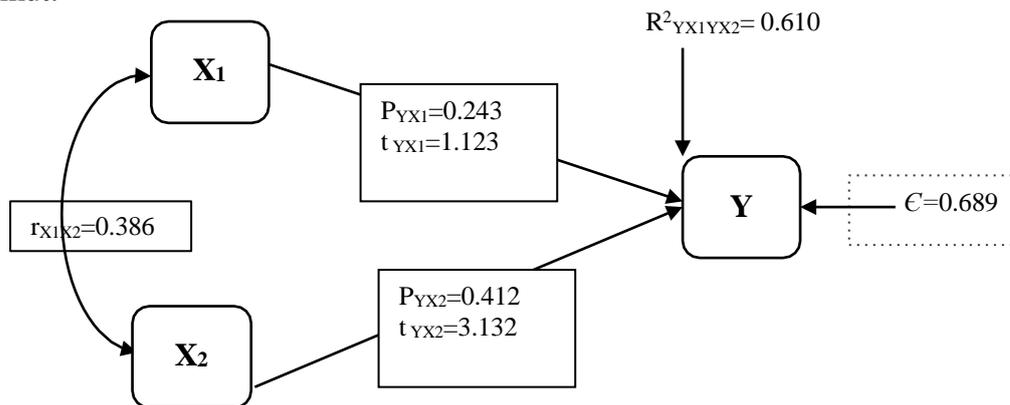
Koefisien Jalur		t menghitung	tabel t	Kesimpulan
PIX ₁	0.340	2.614	1.68	Ho menolak Terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja
PIX ₂	0.447	3.434	1.68	Ho menolak Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien jalur variabel (X1) dan (X2) terhadap (Y) yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS, maka sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan bahwa harga thitung jatuh pada daerah H0 ditolak, artinya koefisien jalur signifikan, sehingga diagram jalur tidak mengalami perubahan. Secara konseptual dapat dijelaskan bahwa semua aspek profesionalisme dan aspek komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja.

Tabel 8 Pengujian Korelasi antara Variabel X

Koefisien Korelasi	T _{hitung}	tabel t $\alpha = 0,05$	Kesimpulan
0.686	4.994	1.68	Ho menolak Terdapat hubungan yang signifikan antara X1 dan X2

Dari pengujian korelasi antar variabel X, ternyata thitung > ttabel, maka H0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang searah antara variabel Profesionalisme dengan Motivasi. Secara lengkap diagram hubungan kausalitas antara variabel X1 dengan X2 terhadap Y adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Diagram Kausalitas antara Profesionalisme (X1) dan Komitmen Organisasi (X2) terhadap Kinerja (Y)

Dari gambaran struktur hubungan antar variabel dengan nilai parameter struktur diatas, maka pengaruh variabel sebab terhadap variabel pengaruh Profesionalisme dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung adalah:

Tabel 9 Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y dan Pengaruh di Luar Variabel X dan Y

Interpretasi Analisis Jalur		
Keterangan	Pengaruh	%
Pengaruh X1, X2 terhadap Y	0.610	61.0
Pengaruh di Luar X1, X2 dan Y	0.390	39.0
Total		100

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa profesionalisme dan komitmen organisasi secara bersama-sama mempengaruhi kinerja yaitu sebesar 61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 10 Pengaruh langsung dan tidak langsung profesionalisme terhadap kinerja

Interpretasi Analisis Jalur			
Ket		Pengaruh	%
X1 satuan	Efek langsung ke Y	0.1156	11.56
	Efek tidak langsung melalui X2 ke Y	0.1043	10.43
Total		0.2199	21.99

Dari tabel di atas dapat diketahui sumbangan profesionalisme terhadap kinerja secara langsung sebesar 11,56% dengan koefisien thitung sebesar 1,123, sedangkan untuk nilai ttabel pada taraf signifikansi $\alpha (0,05) = 1,68$, karena nilai thitung > nilai ttabel, dan secara tidak langsung melalui variabel komitmen organisasi sebesar 10,43%. Sedangkan sumbangan profesionalisme terhadap kinerja secara keseluruhan mencapai 21,99%. Disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh langsung signifikan terhadap kinerja, bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa dalam upaya peningkatan kinerja perlu dilakukan peningkatan faktor profesionalisme, karena faktor profesionalisme sangat erat kaitannya dengan peningkatan kinerja.

Tabel 11 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Komitmen Organisasi terhadap Kinerja

Interpretasi Analisis Jalur			
Ket		Pengaruh	%
X2 2 buah	Efek langsung ke Y	0.2558	25.58
	Efek tidak langsung melalui X1 ke Y	0.1043	10.43
Jumlah		0.3901	39.01

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kontribusi komitmen organisasi terhadap kinerja secara langsung sebesar 25,58%, dengan koefisien thitung sebesar 3,132, sedangkan untuk nilai ttabel pada taraf signifikansi $\alpha (0,05) = 1,68$, karena nilai thitung > nilai ttabel, dan secara tidak langsung melalui variabel profesionalisme sebesar 10,43%. Sedangkan kontribusi komitmen organisasi terhadap kinerja secara keseluruhan mencapai 39,01%. Hal ini disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja. Koefisien jalur menunjukkan nilai positif dan signifikan, artinya jika komitmen organisasi meningkat maka kinerja akan meningkat.

Kesimpulan harus dikaitkan dengan judul dan menjawab rumusan atau tujuan penelitian. Jangan membuat pernyataan yang tidak didukung secara memadai oleh temuan Anda. Tuliskan perbaikan yang dilakukan pada teknik industri atau sains secara umum. Jangan membuat diskusi lebih lanjut, mengulang abstrak, atau sekadar mencantumkan temuan penelitian. Jangan gunakan poin-poin, gunakan kalimat paragraf sebagai gantinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru (Studi pada SMP Negeri 3

Baleendah Kabupaten Bandung), maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut: Profesionalisme dan Komitmen Organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung. Namun secara parsial, komitmen organisasi lebih dominan dalam mempengaruhi kinerja guru dibandingkan dengan profesionalisme. Secara parsial pengaruh profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Profesionalisme mempengaruhi kinerja guru, sehingga apabila profesionalisme guru tinggi, maka kinerja guru juga akan meningkat.
- b. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja guru, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi guru maka kinerja guru akan semakin tinggi.

REFERENSI

- Ahmad S.Ruky. 2006, *SDM Berkualitas Mengubah Visi menjadi Realitas, Pendekatan Mikro Praktis Untuk Memperoleh dan Menerangkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dalam Organisasi* , Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- SEBAGAI Munandar. tahun 2000, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia* , Bandung, Mandar Maju
- Baron, Robert A, Jerald Greenberg.1996, *Perilaku Dalam Organisasi: Memahami dan Mengelola Sisi Manusiawi Pekerjaan* , Edisi Ketiga, Allyn Dan Bacon.
- Becker, Huselid, dan Ulrich. tahun 2001. *Manusia Sumber daya Manajemen* , Baru York: Houghton Mifflin Company.
- bernardin, H. Yohanes Dan Russell, Sukacita Bahasa Indonesia: E. A.2003, *Manusia Sumber Manajemen* , Ney York: Mc Graw-Hill Inc.
- Cascio F, Wayne, 2003, *Mengelola Sumber Daya Manusia* , Edisi Keempat, Mc Graw Hill, Inc.
- Gomes, Faustino Cardoso. tahun 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia* , Yogyakarta : Andi Offset.
- Harun Al Rasyid, 1998, *Analisis Jalur Sebagai Sarana Statistik Dalam Analisis Kausal* , LP3-UNPAD, Bandung
- Iyus Rozali. 2009, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Suatu Studi pada Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat)* , Tesis UNWIM
- Majalah Portalhr. No.08 - tahun 2004. *Kompetensi Resep Ajaib* . Melalui <http://www.portalhr.com/majalah/edisebelumnya/strategi/1id198.html>
- Mitrani, A, Daziel, M. dan Fitz-enz. 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi: Strategi Berbasis Nilai untuk Perekrutan, Pengembangan, dan Penghargaan*. London: Kogan Page Limited.
- Mitchel TR dan Larson. 1987. *Orang dan Organisasi; Pengantar Perilaku Organisasi* . Singapura: Mc Graw Hill Inc.
- Muhammad Nazir, tahun 1998, *Metode Penelitian* , Jakarta : Bahasa Inggris Indonesia. Moh As'ad 2001, *Psikologi Industri*, Liberty, Yogyakarta.
- Muhammad Surya. tahun 2005. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran* . Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Nana Sudjana. tahun 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nirwana Sitepu, 1994, *Analisis Jalur* , Bandung : UPT Jurusan Statistik, FMIPA UNPAD.
- Perulinan Hutapea, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kebijakan, Kinerja Karyawan* , Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 16 Tahun Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru* .
- Robbins, S. 2003 *Perilaku Organisasi* , Edisi ke-9 , Prentice Hall International, Inc, New Jersey

- Rowe, Christopher. 1995 , *Klarifikasi Penggunaan Kompetensi dan Model Kompetensi dalam Perekrutan, Penilaian dan Pengembangan Staf, Pelatihan Industri dan Komersial*, Vol. 27, No. 11.
- Sekaran, Uma. 2003, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Edisi Ketiga, John Wiley & Sons, Inc, New York.
- Siagian Sondang P. 2008, *Pengembangan Sumber Daya Insani*, Gunung Agung, Jakarta.
- Sinungan, 2003 *Produktivitas, Apa dan Bagaimana* . PT. Bumi Aksara, Jakarta Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi* , Bandung : Alfabeta Suttermeister, John R., Berburu James G., Dan Osborn Richard Tahun 1997, *Mengelola Organisasi Perilaku*, Keenam Edisi, Yohanes Wiley & Putra Inc.
- Suyanto, 2000. *Motivasi Guru Dalam Mengajar*, Mandar Maju, Bandung Spencer,M.Lyle Dan Spencer,M.Signe. 1993. *Kompetensi pada Pekerjaan:Model untuk Superior* .
- Syafaruddin. tahun 2002. *Manajemen mutia terpadu dalam pendidikan (konsep, strategi dan aplikasi)*. Jakarta:Grasindo
- Toto Toharuddin. tahun 2002. *Kinerja Profesional Guru* . Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Winardi, J. 2007, *Manajemen Konflik dan MSDM*, Mandar Maju, Bandung. Yuyun Wirasasmita. tahun 2004. *Beberapa Catatan Penggunaan Analisis Jalur Dalam Penulisan Tesis dan Disertasi* . Makalah Bahan Kuliah Semester II Program Pascasarjana UNPAD.
- Zikmund, William G. tahun 2000, *Bisnis Riset Metode* , Keenam Edisi, Itu Percetakan Dryden, Philadelphia